

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Definisi Nematoda Usus Golongan <i>Soil Transmitted Helminths</i>	6
2.2 <i>Ascaris lumbricoides</i> (Cacing gelang).....	7
2.2.1 Epidemiologi	7
2.2.2 Klasifikasi	7
2.2.3 Hospes dan Nama Penyakit	8
2.2.4 Morfologi.....	8
2.2.5 Siklus Hidup.	10
2.2.6 Patologi dan Gejala Klinis	11
2.2.7 Diagnosis dan Pengobatan.....	12
2.3 <i>Hookworm</i> (Cacing tambang) ..x.....	13

2.3.1	Epidemiologi	13
2.3.2	Klasifikasi	13
2.3.2.1	<i>Necator americanus</i>	13
2.3.2.2	<i>Ancylostoma duodenale</i>	13
2.3.3	Hospes dan Nama Penyakit	14
2.3.4	Morfologi.....	14
2.3.5	Siklus Hidup.	16
2.3.6	Patologi dan Gejala Klinis.....	17
2.3.7	Diagnosis dan Pengobatan.....	17
2.4	<i>Trichuris trichiura</i>	18
2.4.1	Epidemiologi	18
2.4.2	Klasifikasi	18
2.4.3	Hospes dan Nama Penyakit	18
2.4.4	Morfologi.....	19
2.4.5	Siklus Hidup.	20
2.4.6	Patologi dan Gejala Klinis.....	20
2.4.7	Diagnosis dan Pengobatan.....	21
2.5	Infeksi Kecacingan	21
2.5.1	Definisi Kecacingan	21
2.5.2	Faktor-faktor Resiko Kecacingan.....	21
2.5.3	Pencegahan Infeksi Kecacingan	22
2.5.4	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	22
2.6	Pemeriksaan Nematoda Usus	22
2.6.1	Sampel Pemeriksaan.....	22
2.6.2	Pengambilan Sampel	23
2.6.3	Pemeriksaan Makroskopis	23
2.6.4	Pemeriksaan Mikroskopis.....	24
2.6.5	Metode Pemeriksaan Feses.....	24
2.6.5.1	Pemeriksaan secara Direct (sediaan basah)	24
2.6.5.2	Pemeriksaan secara Indirect.....	25

2.6.5.2.1 Metode Sedimentasi/Pengendapan.....	25
2.6.5.2.1 Metode Flotasi/Pengapungan	26
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling	28
3.3.1 Populasi Penelitian	28
3.3.2 Sampel Penelitian dan Teknik Sampling.....	29
3.4 Variabel Penelitian.....	30
3.4.1 Variabel Bebas.....	30
3.4.2 Variabel Terikat.....	30
3.5 Defini Operasional.....	30
3.6 Prosedur Penelitian.....	32
3.6.1 Alat Penelitian	32
3.6.2 Bahan Penelitian	32
3.6.3 Cara Kerja Pemeriksaan Telur Cacing	32
3.6.3.1 Pemeriksaan Makroskopis	32
3.6.3.2 Pemeriksaan Mikroskopis	33
3.6.3.3 Pemeriksaan Indirect Metode Floating mengguna- kan ZnSO ₄	33
3.7 Analisis Data.....	34
3.8 Alur Penelitian.....	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian	35
4.1.2 Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Pada Feses.....	35
4.1.3 Analisis Data	36
4.1.4 Perilaku mencuci tangan, penggunaan APD, dan kebersihan-	38
4.2 Pembahasan	38
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN ..x.....	41

5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	30
Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Dengan Pewarnaan Eosin 2%	35
Tabel 4.2 Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Dengan Metode Pengapungan- ZnSO ₄ Jenuh	36
Tabel 4.3 Persentase Jenis Telur Soil Transmitted Helminths pada feses petani- Di Desa Tempuran Mojokerto.	37
Tabel 4.4 Perilaku kebiasaan mencuci tangan, penggunaan APD, dan kebersihan- Kuku petani Desa Tempuran Mojokerto	37

Gambar 2.1 Cacing dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
Gambar 2.2 a. Telur fertilized-decorticated <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
b. Telur fertilized-corticated <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
Gambar 2.3 a. Telur Infektif <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
b. Telur unfertilized <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
Gambar 2.4 a. Cacing dewasa <i>Ancylostoma duodenale</i>	15
b. Cacing dewasa <i>Necator americanus</i>	15
Gambar 2.5 Telur Cacing <i>Hookworm</i>	16
Gambar 2.6 Cacing dewasa <i>Trichuris trichiura</i>	19
Gambar 2.7 Telur Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	20
Gambar 2.8 Pemeriksaan Telur Cacing cara langsung.....	25
Gambar 2.9 Metode Sedimentasi	26
Gambar 2.10 Metode Pengapungan	27
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	34